

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Saat melakukan bisnis atau usaha, pemilik usaha selalu berhadapan dengan kondisi persaingan yang luas. Persaingan bisnis semakin berkembang dan bertumbuh semakin pesat, kondisi ini menuntut pengusaha harus lebih kreatif dan inovatif dengan menawarkan produk berupa produk atau jasa yang lebih baik kualitasnya. Pada dasarnya perusahaan dapat menciptakan strateg pemasaran yng tepat untuk meningkatkan penualan, hasil dan keuntungan yang maksimal.

Semua pengusaha yang bergerak dibidang produk atau jasa berkeinginan untuk mempunyai usaha yang hidup dan berkembang. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan melalui upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkakan penjualan produk atau jasa yang mereka pasarkan. Jika tujuan pengusaha iu tercapai aka keberlangsungan usahanya yang akan datang akan tetap mampu bertahan , berkembang dan bersaing dengan bisnis lain.

Dengan berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula teknologi yang semakin maju, hingga saat ini khususnya pada bidang pemasaran yaitu mempromosikan produk atau jasa yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau instansi yang biasa dikenal dengan istilah *e-commerce*, dapat membantu proses jual beli atau pertukaran produk antara produsen dan konsumen yang dikemas dengan visualisasi yang sederhana dan mudah untuk dipahami melalui sebuah jaringan informasi yang dikenal dengan internet.

Sebelum mengenal internet para penjual hanya mengiklankan perusahaan dari mulut ke mulut, penyebaran brosur, dan surat kabar sehingga hanya sedikit orang yang mengenalnya, dengan hadirnya internet kini dapat melakukan bisnis lebih mudah. Internet tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi saja, melainkan dapat digunakan sebagai media untuk melakukan bisnis dengan membangun sebuah *website*. Menurut Elgamar (2020:3), *website* adalah suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang

saling berkaitan satu sama lain, dan berfungsi sebagai media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk gambar, video, teks, suara, ataupun gabungan dari semuanya. Saat ini sebagian besar masyarakat sudah familiar dengan istilah *website*.

Dalam hal ini toko Nasi Kebuli Radja adalah salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner yang berdiri sejak tahun 2021 yang beralamatkan di Jalan R. Sukanto 28 bertepatan di seberang PTC Mall. Dengan menyajikan berbagai varian menu makanan khas Timur Tengah yang sudah disesuaikan dengan lidah orang Indonesia, dengan keunikan dan keunggulannya, memiliki potensi besar untuk menarik konsumen yang mencari pengalaman kuliner yang autentik. Hal tersebut merupakan potensi yang mendukung terlaksananya kegiatan marketing promosi produk yang berbasis *website*.



Gambar 1.1 Instagram Nasi Kebuli Radja
Sumber nasi Kebuli radja, 2024

Dalam hal promosi pihak nasi kebuli radja saat ini menggunakan Instagram sebagai media promosi, meskipun aplikasi Instagram yang digunakan oleh toko nasi kebuli radja telah menjadi *platform* promosi yang sangat efektif untuk mempromosikan produknya, namun masih terdapat

beberapa kekurangan dalam menggunakan *platform* ini untuk mempromosikan produk yang di jual di Toko Nasi Kebuli Radja. Salah satu kekurangan yang paling signifikan adalah keterbatasan fitur dan fungsi yang dapat digunakan untuk mempromosikan secara lebih efektif. Berikut tabel 1.1 pendapatan pandapatan penjualan Toko Nasi Kebuli Radja.

Tabel 1.1
Data Pendapatan Penjualan Toko Nasi Kebuli Radja
Dari tahun 2020-2023

No.	Tahun	Target Penjualan (Tahun)	Pendapatan (Tahun)
1.	2021	Rp 350.000.000	Rp 339.000.000
2.	2022	Rp 350.000.000	Rp 367.000.000
3.	2023	Rp 400.000.000	Rp 346.000.000

Sumber: Ibu Fadlia, Owner Usaha Toko Nasi Kebuli Radja, 2024

Dari sumber data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa penjualan nasi kebuli Radja mengalami ketidak stabilan penjualan setiap bulannya dikarenakan sistem penjualan yang dilakukan masih belum optimal. Meskipun Nasi Kebuli Radja udah berupaya menerapkn berbagai strategi pemasaran dengan tujuan meningkatkan minat beli konsumen dn mempengaruhi peningkatan penjualan serta keuntungan, namun kenyataan nya strategi pemasaran yang telah dilkukan kurang atau belum mencapai arget yang di inginkan.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam mempromosikan produk dengan menggunakan aplikasi Wix yang dapat memberikan lebih banyak kemampuan dan opsi untuk meningkatkan visibilitas dan *engagement* pada platform ini. Sehingga dapat membantu mengoptimalkan pendapatan pejualan tersebut agar memperluas pemasaran dari usaha dapat memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan keuntungan degan cara membangun website.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis dapat memberikan solusi untuk merancang sebuah *website* yang memanfaatkan internet sebagai upaya promosi dan penjualan, dengan penerapan promosi *website* ini tidak hanya merupakan langkah untuk mengikuti tren, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang bertujuan untuk menstabilkan penjualan. Selain itu, tujuan dari perancangan *website e-commerce* dengan menggunakan aplikasi wix ini dapat mengembangkan sistem informasi penjualan yang jauh lebih baik, serta dapat menyalurkan informasi cepat dan tepat ke pelanggan sehingga dapat mengurangi biaya promosi dengan jangkauan yang luas untuk mengakses yang lebih mudah bagi konsumen yang ingin melihat maupun membeli produk secara *online*.

Dalam hal ini penulis membuat *website* menenggunakan penyimpanan data yaitu dengan menggunakan penyimpanan internal. Penyimpanan secara internal yaitu dengan menggunakan penyimpanan yang sudah ada atau yang sudah disediakan oleh Wix sehingga pemilik atau admin hanya mendownload aplikasi Wix Owner.

Dengan demikian penulis tertarik untuk merancang *website* dengan menggunakan aplikasi Wix untuk membantu mempromosikan, memperjelas informasi produk yang dijual, mengiklankan produk, dan mempermudah proses pemesanan dan pembayaran. Sehingga ini akan dapat membantu mencapai kesuksesan dan memperjelas keinginan pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “Perancangan *Website E-Commerce* Sebagai Upaya Promosi dan Penjualan Pada Toko Nasi Kebuli Radja Palembang Menggunakan Aplikasi Wix”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas adalah, bagaimana efektifitas penggunaan aplikasi Wix dalam merancang dan mengembangkan *website e-commerce* untuk promosi dan penjualan produk pada Toko Nasi Kebuli Radja?.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, sehingga penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan di bahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah Perancangan *Website E-Commerce* Sebagai Upaya Promosi dan Penjualan Pada Toko Nasi Kebuli Radja dengan menggunakan aplikasi wix.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan perancangan sistem informasi berbasis web dengan menggunakan aplikasi Wix pada Toko Nasi Kebuli Radja, agar dapat mempermudah dalam promosi dan informasi mengenai produk. Sehingga dapat memberikan lebih banyak kemampuan dan opsi untuk meningkatkan visibilitas dan *engagement* pada platform ini.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pengguna

Dengan adanya perancangan sistem informasi berbasis web pada Toko Nasi Kebuli Radja sebagai referensi pemilik dalam membangun sistem informasi Resto dimasa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan perancangan *Website* yang didapat saat perkuliahan dan menerapkannya serta disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Laporan Akhir di Jurusan DIII Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

c. Bagi Lembaga

Laporan tugas akhir ini bisa menjadi sebagai bahan referensi dan menambah koleksi pada perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya dan

untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai rujukan bagi penulis selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian laporan akhir ini adalah data primer dan sekunder. Adapun penjelasan jenis data berdasarkan cara memperolehnya tersebut, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019: 194) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di Toko Nasi Kebuli Radja.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui penelitian sebelumnya seperti jurnal, buku, maupun sumber referensi-referensi yang lainnya.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara untuk menggali data maupun informasi dari responden yaitu data tentang penjualan produk, sistem promosi yang digunakan, dengan hal ini penulis membutuhkan

sumber data atau informasi yang disebut sebagai *informan* dan *key informan*. Penulis melakukan wawancara dengan ibu Fadlia selaku pemilik atau *owner* dari toko Nasi Kebuli Radja Palembang, agar penulis mendapatkan data, informasi lebih detail, tepat dan akurat.

Menurut Maudi dan Susilo dalam Pramelani Lestari, (2019) “*Key Informan* adalah orang utama yang merupakan kunci harapan menjangkau narasumber atau informan kunci dalam suatu penelitian”.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Penulis mengamati kegiatan pekerjaan atau kegiatan secara langsung untuk mengenali kondisi yang terjadi dan bagaimana proses kerja sistem jual beli pada Toko Nasi Kebuli Radja.

c. Dokumentasi

Menurut Djaali (2020:55) Teknik dokumentasi digunakan ketika peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya, maka dapat menggunakan teknik dokumentasi sebagai cara pengumpulan data. Validitas data yang telah diperoleh dari teknik dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data, dalam hal ini dokumen atau arsip dari mana data dokumen diambil. Hal ini sangat penting dalam menggunakan teknik dokumentasi sehingga penulis dapat memilih dengan tepat data yang ada dalam dokumen.

2. Riset Kepustakaan

Menurut Jaya (2020:149), dalam studi kepustakaan (*library research*) penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku-buku, jurnal, peraturan undang-

undang, dan lain-lain). Yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang mendukung seperti buku-buku referensi, skripsi, jurnal, serta dari internet yang terkait dengan Perancangan *Website* pada Nasi Kebuli Radja serta mendukung dan mempertegas teori dari penelitian yang diajukan.

1.5.3 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana data penelitian dapat berkembang sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Diharapkan dengan metode kualitatif penelitian ini dapat menghasilkan data yang sifatnya deskriptif, seperti teks dari hasil wawancara, catatan lapangan hingga gambar. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Menurut Anggito (2018:8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alaiiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dalam pembuatan *website* tentunya dibutuhkan suatu alur perancangan dari *website* tersebut. Berikut adalah langkah-langkah dalam merancang pembuatan *Website*:

1. Kebutuhan

Hal yang pertama dilakukan peuli sebelum membuat website yaitu meyakini bahwa website tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan untuk Toko Nasi Kebuli Radja.

2. Pengumpulan Data

Langkah awal pembuatan sebuah sistem informasi yaitu mengumpulkan data untuk kebutuhan perancangan sistem informasi berdasarkan kebutuhan.

3. Merancang Sistem

Memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi, lalu data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dirancang berdasarkan prototype yang telah disiapkan.

4. *Prototype*

Gambaran atau contoh awal tampilan yang akan ditetapkan pada sistem informasi. Contohnya tampilan menu login, menu utama,dll.

5. Pembuatan *Website*

Pada tahap pembuatan *website* yaitu dengan mendesain *website* sesuai dengan tema atau warna yang sesuai dengan logo Toko Nasi Kebuli Radja

6. Uji Coba

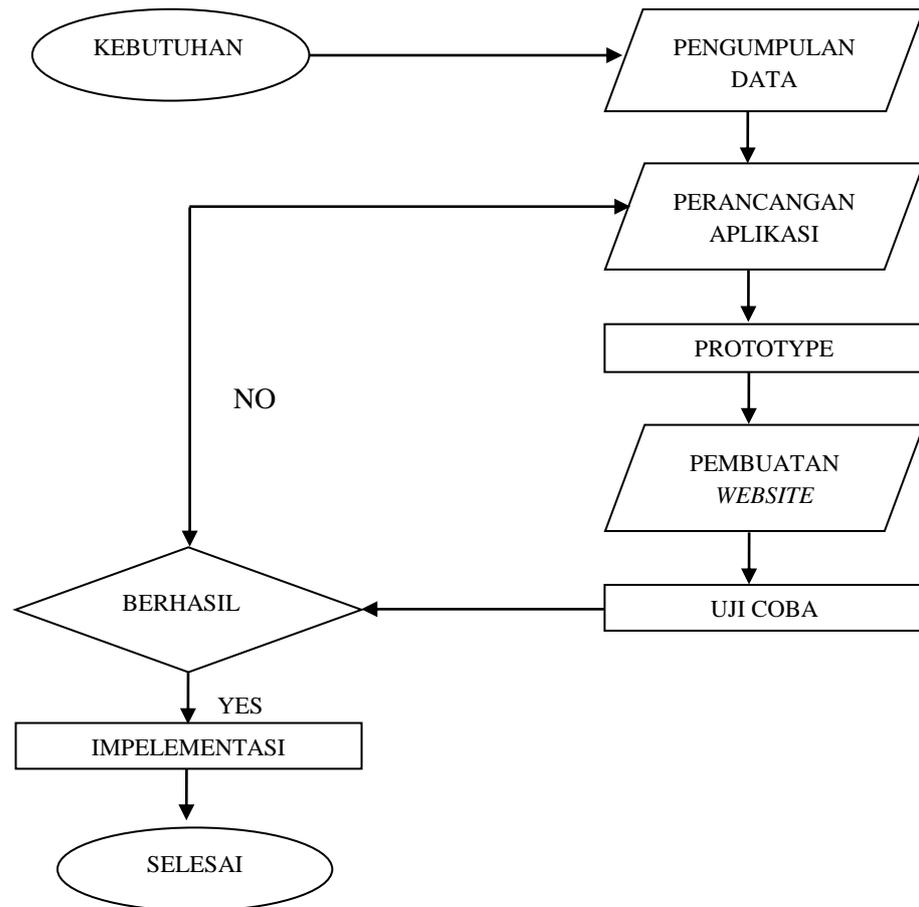
Setelah membuat tampilan awal, maka uji coba perlu dilakukan untuk dapat mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang tersebut berguna bagi perusahaan atau organisasi. Apabila ternyata berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila sistem informasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan maka aplikasi dinyatakan gagal.

7. Implementasi

Apabila dinyatakan berhasil maka perancangan tersebut dapat diimplementasikan yang dimana admin harus dapat benar-benar bisa tau menguasai *website* dan pengunjung juga dapat lebih mudah untuk mengakses dan mendapatkan informasi mengenai produk atau menu

apa saja yang ada pada toko Nas Kebuli Radja Palembang.

Berikut merupakan flowchart mengenai alur atau langkah pembuatan *website*.



Gambar 1.2

***Flowchart* Pembuatan Website Dengan Menggunakan Aplikasi Wix**

Sumber: Diolah oleh penulis, 2024